

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketertarikan tentang bangunan kolonial Belanda membuat penulis terinspirasi untuk membuat karya tugas akhir dengan tema isometrik bangunan masa kolonial Belanda. Penulis mengeksplorasi bentuk bangunan kolonial Belanda yang ada di pelosok desa maupun di dalam kota Yogyakarta untuk divisualkan dalam karya tugas akhir dengan tema Isometrik Bangunan Pada Masa Kolonial Belanda sebagai sumber penciptaan. Pengamatan tentang rumah kolonial yang ada disekitar kota menjadikan sumber penciptaan dalam membuat karya ini. Jika disikapi dengan cermat sebuah rumah hunian kolonial Belanda mempunyai keunikan dengan penggunaan *fasad, porch, oculus, vousoir, tympanum*. Arsitek bangunan Belanda juga kerap memberikan penekanan pada konsepsi akan alam yang diadaptasi dari arsitektur tradisional lokal.

Proses penciptaan ini di mulai dari mencari sumber ide, selanjutnya mengolah data dengan menggunakan teori estetika Djalantik untuk memperoleh unsur estetis yang terdapat pada bangunan kolonial Belanda. Memberikan penekanan pada karya, sehingga dapat terwujud bentuk dan hasil yang disampaikan pada karya. Proses pengolahan bentuk dilakukan agar mendapatkan wujud visual yang dapat memberikan keindahan berdasarkan persepsi penulis. Karya yang diwujudkan merupakan hasil desain terpilih dan disetujui oleh dosen pembimbing. Dalam penciptaan menggunakan Alat dan bahan, teknik yang digunakan dalam penciptaan ini adalah teknik *pinch*, teknik *slab*, teknik dekorasi, teknik tempel dan teknik gores. Selanjutnya melakukan mengeksplorasi dalam pewarnaan glasir untuk menambahkan nilai estetika yang itu dengan menggunakan teknik tabur dengan maksud bereksperiman dalam berkarya. Experiment pengglasiran untuk menghadirkan bentuk dan kesan yang lebih menarik, teknik ini bermaksud untuk memberikan penekanan pada warna yang dihasilkan agar pewarnaan tersebut menjadikan ide suatu pada bangunan lebih terlihat hidup.

Unsur visualnya, penulis menambahkan bentuk dari bangunan ini lebih ekspresif dan tetap seperti keaslian dari bentuk rumah hunian kolonial tersebut. Semua ini disusun dengan berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian konsep yang akan dibangun dalam karya. karya ini mengadaptasi dari karya-karya dari berbagai seniman yang diluar dari dunia kriya antara lain yang menjadi data acuan penulis adalah *Hariet Sullivan, Yopie, Critop Van Wonterghem, Murai Breen, Visu Verum, dan Thomas Mueller*. Masalah yang diangkat kepermukaan dalam karya ini membahas tentang sebuah keindahan bukan hanya dari sesuatu yang berwujud mendekati sempurna, namun keindahan juga bisa terlihat dari bentuk yang kurang sempurna. Kendala yang sering dihadapi penulis adalah proses penyambungan lempengan-lempengan yang mana lempengan terlalu basah hingga menyebabkan mudah jatuh saat diposisikan vertikal, kendala lain dalam proses pembakaran, terdapat gelasir yang tidak sesuai dengan harapan awal, penulis membuat reduksi yang berlebihan dikarenakan alat pengatur suhu tidak memadai dan penulis menggunakan *insting* dan rasa untuk proses pembakaran tersebut.

Karya tugas akhir ini merupakan pengalaman dan pengamatan dalam hal ruang dan waktu, dimana sebuah bangunan yang direncanakan, diciptakan bukan hanya untuk singgah tetapi juga merupakan ungkapan dari menyatukan bangunan dan alam.

B. Saran

Seluruh karya dan laporan ini dibuat sebagai syarat untuk tugas akhir di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Berdasarkan proses dan hasil penciptaan karya tugas akhir, mendapatkan saran-saran dan rekomendasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menciptakan karya selanjutnya. Saran untuk seniman yang akan datang dikemudian hari, gunakan waktumu dalam dunia keramik semaksimal mungkin, karena yang dilakukan dalam dunia keramik yang meliputi segala macam teknik visual, teknik pembentukan, teknik pewarnaan, dan teknik pembakaran biskuit maupun teknik pembakaran gelasir tidak semata-mata *instan* yang bisa dikerjakan sekejap mata.

Jangan pernah ragu untuk menerima masukan dari orang lain, banyak kemungkinan yang terjadi dari ide-ide kecil diluar sana yang bisa membuat ide menjadi lebih besar dan hebat, mengeksplorasi yang belum pernah diolah orang lain, jangan pernah takut gagal dan semoga bermanfaat dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Ame Rasmedi S., Darhim. 2014. *Geometri Transformasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Astuti, Ambar. 2008. *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- Djelantik, A.A.M., 2004. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Gustami, Sp., 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasiswa.
- Jan Krikke. 2000. *Aksonometri: Masalah Perspektif*. Dalam: *Grafik dan Aplikasi Komputer, IEEE Jul/Agustus 2000*. Vol 20 (4), hlm. 7-11.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern* Bandung: Rekayasa Sains
- Moeliono Anton M. 1998. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sumalyo, Yulianto. 2017. *Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Toekio, M. Soengeng. 1987. *Pengantar Apresiasi Seni*. Surakarta: ASKI.
- Witarsa, VhanyAgustini. 2015. *Eksplorasi Aplikasi Alas Kaki yang Terinspirasi dari Kelom Geulis*. Repository Universitas Pendidikan Indonesia.

DAFTAR LAMAN

<http://bangunandasar.blogspot.com/2016/06/pengertian-dan-cara-menggambar-isometri.html>. Diunduh 23 Februari 2020.

<http://www.id.pinterest.com>. Aplikasi Pinterest. Diunduh 12 Februari 2020.

http://en.wikipedia.org/wiki/Ceramic_materials. Diunduh 11 Februari 2020.

<http://www.wikipedia.org/wiki/isomatrik>. Diunduh 11 Februari 2020.

www.facebook.com. Diunduh 25 Agustus 2021.

